

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL RATIOS* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MODERASI *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022 - 2024



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GLORIA VENIA

NIM : 125210073

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

PERSETUJUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GLORIA VENIA
NIM : 125210073
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL RATIOS* TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS DENGAN MODERASI
INSTITUTIONAL OWNERSHIP PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2022-2024

Jakarta, 23 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing Pendamping



(Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA.)



(Emillia Sastrasasmita, S.E., M.M.)

Pengesahan

Nama : GLORIA VENIA
NIM : 125210073
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kesulitan Keuangan Dengan Moderasi Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Konsumer Primer Pada Tahun 2022-2024
Title : The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Moderated by Institutional Ownership in Consumer Non-Cyclicals Firms 2022?2024

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 10-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
2. ELSA IMELDA, S.E.,Ak., M.Si., CA.
3. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

ELSA IMELDA, S.E.,Ak., M.Si., CA.

NIK/NIP: 10101018



Pembimbing Pendamping:

EMILLIA SASTRASASMITA,S.E.,M.M.

NIK/NIP: 10108014



Jakarta, 10-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN MOTTO

*“So do not fear, for I am with you; do not be dismayed, for I am your God. I will strengthen you and help you; I will uphold you with my righteous right hand.”
—Isaiah 41:10*

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL RATIOS* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MODERASI *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022 – 2024

Financial distress adalah kondisi ketika perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban finansial. Penelitian ini menguji pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan consumer non-cyclicals di BEI periode 2022–2024. Rasio yang dianalisis meliputi ROA, QR, DAR, dan TATO, menggunakan data sekunder dan metode kuantitatif dengan 84 observasi. Analisis dilakukan dengan regresi data panel dan MRA melalui *EViews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, sementara solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Kepemilikan institusional memperlemah pengaruh likuiditas dan solvabilitas, namun tidak memoderasi pengaruh profitabilitas dan aktivitas terhadap *financial distress*.

Kata kunci: Rasio Keuangan, *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional.

ABSTRACT

Financial distress is a condition in which a company faces difficulties in fulfilling its financial obligations. This study examines the effect of financial ratios on financial distress with institutional ownership as a moderating variable in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. The analyzed ratios include ROA, QR, DAR, and TATO, using secondary data and a quantitative method with 84 observations. The analysis was conducted using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) through EViews. The results show that profitability, liquidity, and activity have a significant negative effect on financial distress, while solvency has no significant effect on financial distress. Institutional ownership weakens the influence of liquidity and solvency but does not moderate the effect of profitability and activity on financial distress.

Keywords: *Financial Ratios, Financial Distress, Institutional Ownership*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memenuhi gelar S1 Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Skripsi ini dapat tersusun, terlaksana dan terselesaikan dengan baik tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu mendukung dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati dan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Elsa Imelda, SE., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan petunjuk, masukan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Emillia Sastrasmita, SE., M.M., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust)., CSRS.,ACPA, selaku Ketua Jurusan S1 Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua kandung penulis, yang telah dengan sabar mendidik, memberikan dukungan, dan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua angkat penulis, yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan mambantu secara material kepada penulis sehingga penulis dapat menempuh pendidikan ini.

8. Saudara kandung penulis, Catheline Venia, Wisely, Rosianan Putri Venia, dan Harris Sugianto Pangestu yang selalu memberikan doa, dorongan, penghiburan, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Maria Purba, Evangeline Ruenli, Elizabeth Florencia, Frania, dan Patricia Oentoro, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dan sudah menemani selama menjalani perkuliahan ini.
10. Ci Stephanie, Ci Elga Ribka, dan Ci Carlene Janetta, yang telah membantu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis selama menjalani akademik perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara yang akan melakukan penelitian di kemudian hari.

Jakarta, 25 Juni 2025



(Gloria Venia)

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
HALAMAN MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Gambaran Teori Umum.....	12
1. <i>Signaling Theory</i>	12
2. <i>Agency Theory</i>	13
B. Definisi Konseptual Variabel.....	15
1. <i>Financial Distress</i>	15
2. <i>Profitability Ratio</i>	16
3. <i>Liquidity Ratio</i>	17

4. <i>Solvability Ratio</i>	18
5. <i>Activity Ratio</i>	19
6. <i>Institutional Ownership</i>	20
C. Kaitan Antar Variabel	21
1. <i>Profitability Ratio</i> dan <i>Financial Distress</i>	21
2. <i>Liquidity Ratio</i> dan <i>Financial Distress</i>	22
3. <i>Solvability Ratio</i> dan <i>Financial Distress</i>	23
4. <i>Activity Ratio</i> dan <i>Financial Distress</i>	25
5. <i>Institutional Ownership</i> dalam Memoderasi <i>Financial Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	26
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	27
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	33
1. Pengaruh <i>Profitability Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	33
2. Pengaruh <i>Liquidity Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	34
3. Pengaruh <i>Solvability Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	35
4. Pengaruh <i>Activity Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	35
5. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> dalam Memoderasi Hubungan antara <i>Profitability Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	36
6. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> dalam Memoderasi Hubungan antara <i>Liquidity Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	37
7. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> dalam Memoderasi Hubungan antara <i>Solvability Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	38
8. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> dalam Memoderasi Hubungan antara <i>Activity Ratio</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	40
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	41

D. Analisis Data	45
E. Asumsi Analisis Data.....	48
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	52
C. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
D. Hasil Uji Asumsi	57
E. Hasil Analisis Data	63
F. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan dan Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	44
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Likelihood</i> (Uji <i>Chow</i>).....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	59
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda tanpa Interaksi	64
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda dengan Interaksi	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji-F)	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t).....	69
Tabel 4.10 Hasil Rangkuman Penelitian	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Harga Saham DPUM	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
Gambar 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Subjek Penelitian.....	95
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan.....	98
Lampiran 3. Rincian Data Variabel Independen dan Moderasi Perusahaan.....	105
Lampiran 4. Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 12 – Uji Statistik Deskriptif	112
Lampiran 5. Hasil Output Software Econometric Views (EViews) versi 12 – Uji Likelihood (Uji Chow).....	113
Lampiran 6. Hasil Output Software Econometric Views (EViews) versi 12 – Uji Lagrange Multiplier	114
Lampiran 7. Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 12 – Uji Normalitas.....	115
Lampiran 8. Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 12 – Uji Multikolinearitas	116
Lampiran 9. Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 12 – Uji Heterokedastisitas	117
Lampiran 10. Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 12 – Uji Autokorelasi.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, laporan keuangan merupakan alat penting untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Salah satu komponen utama dalam laporan keuangan adalah rasio keuangan, yang digunakan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan serta mendeteksi potensi masalah seperti *financial distress*. Rasio ini memberikan wawasan yang berharga dalam pengambilan keputusan investasi, pengelolaan utang, dan kebijakan operasional perusahaan, karena bisa mengindikasikan apakah perusahaan berada dalam kondisi stabil atau berisiko mengalami kesulitan finansial.

Namun, dalam menghadapi kompleksitas dinamika ekonomi global, terutama setelah pandemi, perusahaan kini harus berhadapan dengan tantangan yang lebih besar, seperti ketidakpastian pasar, gangguan rantai pasok, dan lonjakan biaya operasional. Situasi ini mempengaruhi kinerja rasio keuangan perusahaan, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat memicu risiko *financial distress*. Kondisi ini terjadi ketika perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban finansialnya, dan ketidakseimbangan dalam rasio likuiditas, utang, dan profitabilitas sering kali menjadi indikator awalnya. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh terhadap kondisi keuangan dan pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan utang, investasi, dan likuiditas menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Salah satu alat yang krusial dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan merupakan analisis rasio keuangan. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengetahui apakah mereka berada dalam kondisi yang sehat atau menghadapi potensi masalah keuangan serius, seperti *financial*

distress. *Financial distress* ialah kondisi ketika perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan akibat ketidakseimbangan pengelolaan keuangan, seperti rendahnya likuiditas, tingginya utang, atau menurunnya profitabilitas (Hamid *et al.*, 2022; Sudaryanti & Dinar, 2019). Kondisi ini umumnya terjadi sebelum kebangkrutan dan ditandai dengan penurunan signifikan pada kinerja keuangan (Ratna, 2018). Deteksi dini terhadap *financial distress* sangat penting supaya perusahaan dapat segera mengambil langkah preventif untuk menghindari kebangkrutan, sekaligus memberikan sinyal yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan (Veren & Ignatius, 2022).

Dalam konteks ekonomi Indonesia, sektor *consumer non-cyclicals*, yang mencakup perusahaan penyedia kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, dan farmasi, memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional. Permintaan yang cenderung stabil, bahkan di tengah tekanan ekonomi, menjadikan sektor ini sebagai salah satu pilar utama. Namun, selama periode 2022 hingga 2024, yang merupakan fase transisi dari pandemi menuju pemulihan ekonomi, perusahaan di sektor ini tetap menghadapi tantangan finansial yang signifikan. Ketidakpastian pasar, gangguan dalam rantai pasok, dan peningkatan biaya operasional telah meningkatkan risiko terjadinya *financial distress*. Oleh karena itu, perusahaan dalam sektor ini memerlukan sistem pengawasan keuangan yang efektif serta penerapan analisis rasio keuangan yang optimal untuk memastikan kelangsungan operasional mereka di tengah ketidakpastian ekonomi.

Tabel 1.1
Laba Bersih PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Nama Perusahaan	Tahun	Kerugian bersih
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	2022	(Rp 45.726.829.010)
	2023	(Rp 142.298.507.164)
	2024	(Rp 37.052.801.792)

Sumber : Laporan Keuangan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Fenomena yang terjadi di sektor *consumer non-cyclicals* antara tahun 2022 hingga 2024 dapat dilihat melalui penurunan kinerja keuangan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM) menunjukkan fenomena menarik dalam kinerjanya selama periode 2022 hingga 2024. Meskipun penjualan perusahaan meningkat signifikan dari Rp723,8 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1,09 triliun pada tahun 2024, perusahaan tetap mengalami kerugian selama periode tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa pertumbuhan pendapatan belum mampu diikuti oleh peningkatan efisiensi operasional.

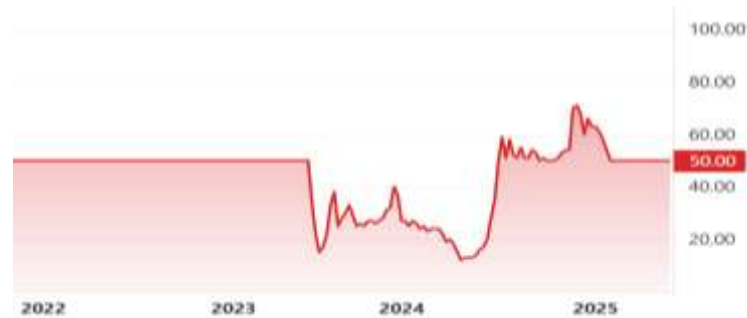
Salah satu faktor utama yang memperburuk kondisi keuangan perusahaan adalah lonjakan tajam pada beban pemasaran. Beban ini meningkat dari Rp744,8 juta pada 2022 menjadi Rp4,77 miliar pada 2023, sebelum menurun kembali menjadi Rp1,56 miliar pada 2024. Peningkatan pengeluaran dalam aktivitas pemasaran ini tidak menghasilkan dampak positif terhadap profitabilitas, melainkan justru menambah beban keuangan perusahaan.

Kerugian DPUM mencapai titik terdalam pada tahun 2023 sebesar Rp142,3 miliar, meskipun penjualan naik sekitar 27% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, kerugian memang berhasil ditekan menjadi Rp37 miliar, namun perusahaan masih belum mampu membukukan keuntungan bersih. Fenomena ini menggambarkan tantangan serius yang dihadapi perusahaan dalam mengelola pertumbuhan penjualan agar dapat berkontribusi terhadap kinerja keuangan yang sehat.

Kondisi keuangan yang memburuk tersebut tercermin pula pada pergerakan harga saham DPUM di pasar. Sepanjang 2022, harga saham relatif stagnan di kisaran Rp50, namun pada awal 2023 harga saham anjlok tajam hingga menyentuh level terendah di bawah Rp20. Penurunan tajam ini mencerminkan hilangnya kepercayaan investor terhadap prospek keuangan perusahaan dan menjadi indikator kuat terjadinya *financial distress*. Meskipun harga saham sempat mengalami reli dan menyentuh level di atas Rp70 pada awal 2024, tren tersebut tidak bertahan lama dan kembali stabil

di kisaran Rp50, menunjukkan bahwa pemulihan yang terjadi belum sepenuhnya meyakinkan investor.

Gambar 1.1
Grafik Pergerakan Harga Saham DPUM



Sumber: Stock Analysis

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun sektor *consumer non-cyclicals* dikenal memiliki permintaan yang relatif stabil, perusahaan di dalamnya tidak kebal terhadap tekanan biaya operasional, dinamika persaingan, serta fluktuasi kondisi ekonomi yang memengaruhi daya beli konsumen. Dalam konteks ini, analisis terhadap rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas menjadi penting untuk mengidentifikasi gejala awal terjadinya *financial distress*. Selain itu, pengawasan terhadap pengelolaan risiko dan transparansi keuangan juga memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas perusahaan. Dinamika kinerja DPUM selama periode 2022–2024 menjadi contoh konkret bagaimana kombinasi tekanan eksternal dan internal dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan serta menyoroti pentingnya pengelolaan risiko yang baik dalam menghadapi tantangan tersebut.

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM) dipilih sebagai contoh dalam penelitian ini karena meskipun bergerak di sektor *consumer non-cyclicals* yang umumnya memiliki karakteristik permintaan stabil dan relatif tahan terhadap gejolak ekonomi, perusahaan justru menunjukkan indikasi *financial distress* yang cukup nyata. Selama periode 2022 hingga 2024, DPUM mengalami kerugian berkelanjutan meskipun penjualan meningkat,

disertai lonjakan beban pemasaran yang tidak sebanding dengan peningkatan laba. Selain itu, harga saham perusahaan sempat anjlok tajam hingga di bawah Rp20 pada awal 2023, mencerminkan hilangnya kepercayaan pasar terhadap kondisi keuangannya. Fenomena yang dialami oleh DPUM ini mencerminkan bagaimana tekanan biaya, kerugian yang terus berlangsung, dan persepsi pasar dapat saling berkaitan dalam menciptakan kondisi *financial distress*. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor internal yang memengaruhi kerentanan keuangan perusahaan agar dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan strategis demi keberlangsungan usaha.

Kondisi kesulitan keuangan ini dapat semakin memburuk apabila disertai dengan kesalahan dalam pengambilan keputusan manajerial dan lemahnya pengawasan terhadap keuangan. Oleh karena itu,, perusahaan perlu melakukan analisis rasio keuangan secara tepat untuk mengidentifikasi pola kinerja dan kondisi keuangan. Dengan membandingkan indikator tertentu, perusahaan dapat memperoleh gambaran menyeluruh yang membantu manajemn dalam mengambil keputusan yng lebih baik untuk perbaikan (Hamid *et al.*, 2023) dan (Loan *et al.*, 2019). Beberapa rasio keuangan yang umum di analisis meliputi rasio profitabilitas, likuidits, solvabilitas, dan aktivitas, yang dapat memberikan sinyal terhadap potensi masalah keuangan di masa depan.

Upaya untuk menekan risiko *financial distress* tidak hnya bergantung pada evaluasi rasio keuangan, tetapi jga pada penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang efektif. Salah satu mekanism penting dalam hal ini ialahh kepemilikan oleh investor institusional. *Institutional ownership* diyakini mampu memperkuat kontrol internal dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial (Destriwanti *et al.*, 2022; Fathonah, 2017). Kehadiran investor institusional berkontribusi terhadap efisiensi penggunaan aset perusahaan, peningkatan pengawasan terhadap kebijakan manajerial, serta penyelarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Sejumlah penelitian menidentifikasi

bahwa *institutional ownership* memiliki korelasi negatif terhadap *financial distress*, serta dapat memperkuat hubungan antara rasio keuangan dan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Setyobudi *et al.* 2017; Maghfiroh *et al.* 2022). Oleh karena itu, keberadaan *institutional ownership* menjadi relevan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial ratio* terhadap *financial distress* dengan *institutional ownership* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penggunaan *institutional ownership* sebagai variabel moderasi dimaksudkan untuk memahami sejauh mana peran *institutional ownership* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara rasio keuangan dengan tingkat kesulitan keuangan perusahaan. Meskipun topik mengenai *financial distress* telah banyak dikaji, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan, khususnya dalam konteks sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki karakteristik tersendiri dan *institutional ownership* sebagai variabel moderasinya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya perbedaan hasil serta memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian akademik, khususnya dalam memahami dinamika pengelolaan keuangan dan tata kelola perusahaan pada masa pasca pandemi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berjudul "PENGARUH FINANCIAL RATIOS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN MODERASI INSTITUTIONAL OWNERSHIP PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022–2024" bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pemantauan kondisi keuangan perusahaan melalui rasio keuangan dan peran strategi *institutional ownership* dalam mencegah potensi *financial distress*.

2. Identifikasi Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* menghadapi tekanan finansial yang tercermin dari penurunan kinerja keuangan dan harga saham. Kondisi ini meningkatkan risiko *financial distress* yang dapat memengaruhi keputusan manajerial, kredibilitas perusahaan, serta persepsi investor. Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya untuk meneliti faktor yang dapat memengaruhi *financial distress*, khususnya melalui analisis rasio keuangan. Namun, temuan dari berbagai studi sebelumnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* masih menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten. Hal ini menandakan adanya celah penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai variabel independen yang akan diteliti dalam studi ini menunjukkan perbedaan yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Oktari (2023) dan Rahmansyah *et al.* (2024) mengidentifikasi bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh negatif. Di sisi lain, penelitian oleh Estefany (2024) dan Wijaya *et al.* (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif. Sementara itu, menurut Destriwanti *et al.* (2022), profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Islamiyatun *et al.*, (2021) dan Pratama & Eko (2024) rasio likuiditas, berpengaruh positif dan berpengaruh negatif menurut penelitian Mesak (2019) dan Safitri & Purwaningsih (2022). Sedangkan riset yang dilakukan oleh Samuel & Sarwo (2022) serta Destriwanti *et al.*, (2022) mengatakan bahwa ratio likuiditas tidak berpengaruh.

Begitu juga dengan rasio solvabilitas yang diteliti oleh Mahaningrum & Merkusiwati (2020) dan Mesak (2019), menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif, namun menurut Islamiyatun *et al.*, (2021) dan Maximillian & Septina (2022) rasio solvabilitas

berpengaruh negatif. Berbeda sama riset yang dilakukan Putri (2023) dan Venisa & Indra (2022), solvabilitas tidak berpengaruh signifikan..

Penelitian oleh Faqiah *et al.* (2024) mengidentifikasi bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh positif, sementara riset oleh Agustini & Wirawati (2019) menemukan adanya pengaruh negatif. Sedangkan, penelitian Mahaningrum & Merkusiwati (2020) dan Magfiroh (2023), yang membuktikan bahwa rasio aktivitas tidak memiliki pengaruh.

Sementara itu, penelitian Chrissentia & Syarief (2018) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif. Namun, penelitian oleh Nugraha & Gde Ary (2024) menunjukkan adanya pengaruh positif, sedangkan penelitian Hariyani & Kartika (2021) menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan.

3. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan cakupan permasalahan yang cukup luas, penelitian ini dibatasi agar pembahasan dapat difokuskan dan lebih mendalam. Penelitian diarahkan pada *financial distress* merupakan variabel dependen, serta rasio keuangan merupakan variabel independen, yang meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Selain itu, studi ini juga mengkaji peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara rasio keuangan dan *financial distress*. Fokus penelitian terbatas pada perusahaan yang tergolong dalam sektor *consumer non-cyclicals* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini dipilih karena mempunyai peran penting dalam penyediaan kebutuhan dasar masyarakat dan relatif memiliki permintaan yang stabil meskipun terjadi gejolak ekonomi. Kondisi tersebut membuat pengelolaan keuangan dan tata kelola perusahaan, termasuk peran investor institusional, menjadi krusial dalam meminimalkan risiko *financial distress*. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam sektor tersebut, dengan periode observasi terbatas pada tahun 2022 hingga 2024, sesuai dengan data yang tersedia secara publik melalui situs resmi BEI.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta identifikasi dan pembatasannya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *profitability ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024?
- b. Apakah *liquidity ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024?
- c. Apakah *solvability ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024?
- d. Apakah *activity ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024?
- e. Apakah *institutional ownership* dapat memoderasi *financial ratio* (*profitability*, *liquidity*, *solvability*, dan *activity*) terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh *profitability ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *solvability ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *activity ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.
- e. Untuk mengetahui apakah *institutional ownership* memoderasi pengaruh *financial ratio* (*profitability*, *liquidity*, *solvability*, dan *activity*) terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

2. Manfaat

a. Bagi Teoritis

Kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keuangan, dengan menyoroti pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* dan mengeksplorasi peran moderasi kepemilikan institusional dalam hubungan tersebut.. Temuan ini dapat menambah wawasan dalam literatur mengenai indikator kondisi keuangan perusahaan dan peran tata kelola dalam mengantisipasi potensi kesulitan keuangan, serta menjadi dasar pengembangan teori dalam studi prediksi *financial distress*.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam menggunakan rasio keuangan untuk mengidentifikasi potensi *financial distress*. Pemahaman atas peran kepemilikan institusional sebagai moderasi dapat membantu meningkatkan efektivitas tata kelola dan pengawasan internal guna meminimalkan risiko keuangan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi selanjutnya terkait *financial distress*. Temuan mengenai pengaruh rasio keuangan dan peran kepemilikan institusional memberi landasan untuk pengembangan

variabel, pemilihan sektor, dan cakupan waktu yang lebih luas dalam penelitian mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, K. R. A. K. R., & Andajani, A. (2025). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 14(3).
- Agatha, Stella Danica, and Henryanto Wijaya. (2022). "Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress dengan firm size sebagai variabel pemoderasi." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4.1: 218-228
- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Andora Wilianti, S., Liska Fitrihanny, I., Henry Wijaya, J., Fasya Rusadi, N., & Namira Ruslandi, K. (2020). The Effect of Net Profit Margin and Debt to Asset Ratio on Financial Distress (Study on Property, Real Estate and Building Construction Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2015-2019). *Solid State Technology*, 6(4).
- Anisa, Shindi, Shafitranata, Rahmawati Azizah Mt, And Ria Octavia. 2023. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia Sebelum." *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 12(2): 166–76.
- Anistasya, Veren, and Ignatius Roni Setyawan.(2022). "Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap financial distress." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4.3: 786-795.
- Ardiansyah, P. (2024). Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Financial Disress* Pada Perusahaan Sektor *Consumer non-cyclicals* Yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 679-701.
- Arrum, T. A., & Wahyono. (2021). Pengaruh Operating Capacity, Profitability, Mekanisme Corporate Governance, Dan Firm Size Terhadap Kondisi Financial Distress. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, Desember, 744–764.
- Astuti, R. W. 2024. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Dimoderasi Oleh Kepemilikan Institusional Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Pada Tahun 2017-2022. Doctoral Dissertation. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azahra, S., Marundha, A., & Khasanah, U. (2023). Corporate Social Responbility, Profitabilitas, Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan. *JURNAL ECONOMINA*, 2(10), 2951–2969. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.927>

- Azizah, R. N., & Yunita, I. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 756–773.
- Christine, Debby, Jessica Wijaya, Kevin Chandra, And Mia Pratiwi. 2019. “Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017.” *Ekonomi & Ekonomi Syariah (Jesya)* 2(2): 340–51.
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Jasa Non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Akuntansi (SIMAK)*, 16(1), 116.
- Citarayani, I. (2024). Comparison Analysis of Financial Performance and Financial Distress Before and During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Management Science and Application*, 3(2), 21–39. <https://doi.org/10.58291/ijmsa.v3i2.237>
- Destiana, Sheren, and M. Nuryasman.(2022). "Analisis financial distress pada masa pandemi." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4.04: 908-917.-
- Destriwanti, O., Sintha, L., Bertuah, E., & Munandar, A. (2022). Analyzing the impact of Good Corporate Governance and Financial Performance on predicting Financial Distress using the modified Altman Z Score model. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 5(02), 27–36
- Dewi, A. S., Arianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2814–2825. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.968>
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.49>
- Elnathan, Z., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 40–49.
- Estefany, M. (2024). Factors Affecting Financial Distress in Non-Cyclical Consumer Companies Listed on Idx. *Ijaeb*, 2(1), 3116–3125.
- Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan

- Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 995–1012.
- Faqiha, Athia Zainun, Suhono Suhono, and Femmy Effendy.(2024). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2022." *Jurnal Inovasi Manajemen dan Bisnis Nusantara* 1.1: 57-77.
- Fathonah, A. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133–150.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guizani, M. (2018). The mediating effect of dividend payout on the relationship between internal governance and free cash flow. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(4), 748–770. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CG-01-2018-0011>
- Haifarani, M., Ainun, A., Septiani, T., Yaghfira, A., & Rianto, M. R. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas sebagai variabel moderating:(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Real Estate dan Property Periode 2021-2022).*Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*,1(4), 308-317.
- Harianti, R., & Paramita, R. A. S. (2019). Analisis faktor internal terhadap financial distress sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang go public pada periode 2013 - 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 984–993.
- Hariyani, A. A., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial disstres. *Owner*, 5(2), 307–318. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.413>
- Hairudin, Hairudin, Umar Bakti, and Heylin Idelia Jayasinga.(2021)."Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada PT Sri Tugu Muda Lampung." *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)* 2.1
- Hamid, G. M., Mohammed, G. A., Taher Omar, K. M., & Haji, S. M. R. (2023). Using Altman and Sherrod Z- Score Models to Detect Financial Failure for the Banks Listed on the Iraqi Stock Exchange (Ise) Between 2009 – 2013. *International Journal of Professional Business Review*, 8(4), 1–22.
- Hastiarto, O. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress with Audit Committee as a Moderating Variable. *International Journal of Current Science Research and Review*, 04(10), 1304–1315
- Hermawinata, V. C. "Sufiyati.(2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan

- Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 5.3: 1345-1355.
- Hidayat, T., Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 93–108. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>
- Imelda, E. & Alodia, I. (2017). The analysis of Altman model and Ohlson model in predicting financial distress of manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 51-63.
- Islamiyatun, Siti Badriyah. "Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kondisi financial distress." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5.2 (2021): 25-34.
- Liahmad, L., Rusnindita, K., Utami, Y. P., & Sitompul, S. (2021). Financial Factors and Non-Financial to Financial Distress Insurance Companies That Listed in Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1305–1312. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1757>
- Loan, V. T., Phuong, D. T. T., & Tuan, H. M. (2019). Using market variables in financial distress prediction for Vietnamese listed companies. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 4, 341–352.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1368-1374.
- Maghfiroh, R. D., Asandimitra, N., & Hartono, U. (2023). Moderation Analysis of Good Corporate Governance on the Effect of Financial Ratio and Market Ratio on Financial Distress. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(7), 115. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i7.2933>
- Maghfiroh, R. D., Hartono, U., & Haryono, N. A. (2022). The Indonesia Stock Exchange Companies: The Existence of Institutional Ownership as a Moderating Variable of the Influence of Financial Ratio on Financial Distress. *Journal of Business Management Review*, 3(8), 532–547. <https://doi.org/10.47153/jbmr38.4242022>
- Maghfiroh, R. D., & Isbanah, Y. (2020). Pengaruh Audit Committee, Ownership Structure, dan Chief Executive Officer terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1099. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1099-1115>
- Mahaningrum, A. A. I. A., and N. K. L. A. Merkusiwati. (2020). "Pengaruh rasio keuangan pada financial distress." *E-Jurnal Akuntansi* 30.8:1969.

- Manurung, Cherryl Berthania Andaristha, Vince Ratnawati, and Azwir Nasir.(2024). "Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8.2: 1985-1995.
- Maryanti, Lilis, And Arief Zuliyanto Susilo. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu ...* 1(4): 54–70.
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(1), 196-220. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.25119>
- Mas'ud, I., dan Srengga, M. R. 2021. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 10(2) .
- Maximillian, N., & Septina, F. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, and Solvency on Financial Distress of Textile and Garment Companies in Indonesia. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 150–161. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.12933>
- Megasanti, L. C., dan H. E. Riwayati. 2023. The Effect Of Liquidity, Profitability, And Solvency On Financial Distress With Good Corporate Governance As A Moderation. *International Journal of Economic Studies and Management (IJESM)*, 3(1): 398-408.
- Mesak, D. (2019). Financial Ratio Analysis in Predicting Financial Conditions Distress in Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2), 155–165. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-02.18>
- Muafiroh, Cintika Putri, and Taofik Hidajat.(2023). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Ratios Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 10.1: 136-155.
- Natalia, Cheristin, and Thio Lie Sha.(2022). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Sales Growth terhadap Financial Distress." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, IV* 1: 40-49
- Negoro, D. A., & Wakan, M. S. (2022). *Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Financial Distress with The Effectiveness of The Audit Committee as Variable Moderation. American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 5(06), 63–82.
- Ngawa, Arnoldus Darmaatmaja. (2025). "PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 5.1: 13-22.

- Nugraha, D. A., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Financial Distress. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2). <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1699>
- Nugraha, I. Nengah Adi, and I. Gde Ary Wirajaya.(2024). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen terhadap Financial Distress dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 8.1: 234-245.
- Nurdiwaty, Diah, and Badrus Zaman.(2021). "Menguji pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap financial distress." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 6.2: 150-167.
- Nurhayati, Dwi, Riana R. Dewi, and Rosa Nikmatul Fajri.(2021) "Pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress pada industri food and beverage di bursa efek indonesia periode 2017-2019." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5.1: 59-64.
- Nurhayati, dan Aprilio, M. K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Kajian Akuntansi* Vol.21 No.2, 198-207.
- Nurrahmi, A. D. (2023). The Effects of Financial Performance and Macroeconomics on Financial Distress in the Energy Sector Before and During Covid-19 Pandemic. *Business Review and Case Studies*. <https://doi.org/10.17358/brcs.4.3.239>
- Oktari, S. (2023). The Effect of Cash Flow, Profitability, and Leverage on Financial Distress in Listed Consumption Goods Companies. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(2), 101–113. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i2.2076>
- Oktavianti, Bela, Achmad Hizai, And Andi Mirdah. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 2018.” *Jambi Accounting Review* 1: 20–34.
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspective *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Paninggar, Monica Wulan Martsia, and Liana Susanto.(2024). "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman." *Economic Reviews Journal* 3.4: 1710-1722.
- Pratama, Eko Wahyu. (2024). "PENGARUH LIQUIDITY, FIRM SIZE, PROFITABILITY, DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS." *Jurnal Revolusi Ekonomi dan Bisnis* 7.5
- Pratiwi, Karina Kusuma, And Lailatul Amanah. (2020). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress.” *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9(12): 1–18.
- Putri, P. A. D. W. (2021). The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 638–646.

- Putri, Y. A. S. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI. *Al-Kharaj Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3162–3175. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5046>
- Rachmawati, D. (2022). Forecasting Financial Distress of Airline Company: The Impact of Financial Performance. *Journal of International Conference Proceedings*, 85–95. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i4.1923>
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 253–266.
- Rahmansyah, Ahmad Iskandar, Khusnik Hudzafidah, and Mohammad Saiful Bahri.(2024). "Kepemilikan Manajerial sebagai Moderasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress di Indonesia." *Relasi: Jurnal Ekonomi* 20.2 : 369-385.
- Ramadhani, R., & dan Kuswantoro, A. M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v2i1.3831>
- Ratna, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 1(1)), 51-62.
- Rustam, A. D. M., & Rasyid, R. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 420-439
- Samuel, C., and Sarwo Edy Handoyo.(2022). "Pengaruh Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, dan Firm Size terhadap Financial Distress pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 6: 606-9.
- Safitri, I., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Cash Flow Ratio and Company Size on Financial Distress. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707>
- Sakawa, H., & Watanabel, N. (2021). Family control and corporate innovation in stakeholder-oriented corporate governance. *Sustainability (Switzerland)*,13(9).<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su13095044>
- Saputri, L., dan Asrori. 2019. The Effect of Leverage, Liquidity and Profitability on Financial Distress with the Effectiveness of the Audit Committee as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(1): 38–44.
- Saraswati, D. M. A. S., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress

- Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 112–119.
- Savery, Y. I. (2024). Financial Performance to Determine Financial Distress Conditions. *Marginal Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues*, 3(2), 598–611. <https://doi.org/10.55047/marginal.v3i2.1077>
- Savira, B. A., Rinofah, R., & Mujino, M. (2020). Pengaruh Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 345–356. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i1.676>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Singapore: John Wiley & Sons.
- Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1). <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.335>
- Setyobudi, A., Amboningtyas, D., & Yulianeu. (2017). The Analysys of Liquidity, Leverage, Profitability, and Firm Size Influence Toward The Financial Distress With Good Corporate Governance as The Moderating Variable. *Journal of Management*, (2), 121–135.
- Stepani, Putri Nadia, and Lucky Nugroho. "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 3.3 (2023): 194-205.
- Sucipto, A. A., & Muazaroh. (2017). Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 2014. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 81–98.
- Sudaryanti, D. and Dinar, A. (2019) ‘Analisis Prediksi Kondisi Financial Distress Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas’, *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia, 13(2), pp. 101–110. doi: 10.32812/jibeka.v13i2.120.
- Sutjiadi, A., Yanuar, T., Syah, R., Indradewa, R., & Fajarwati, D. (2020). Working Capital Planning at PT Kelola Lingkungan Kita as an Effort to Increase Probability. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 04(06), 421–425.
- Suryani, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 229–244.

- Syahputri, A., & Rachmawati, N. A. (2021). Pengaruh Tax Haven dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 60-74.
- Tajudeen John, A., & Lawrence Ogechukwu, O. (2018). Corporate Governance and Financial Distress in the Banking Industry: Nigerian Experience. In *Journal of Economics and Behavioral Studies* (Vol. 10, Issue 1). [https://doi.org/10.22610/jebs.v10i1\(J\).2101](https://doi.org/10.22610/jebs.v10i1(J).2101)
- Tarighi, H., Appolloni, A., Shirzad, A., & Azad, A. (2022). Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD) and Financial Distressed Risk (FDR): Does Institutional Ownership Matter? *MDPI Journal: Sustainability*, 14(742). <https://doi.org/10.3390/su14020742>
- Venisa, Venisa, and Indra Widjaja. (2022). "Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4.2: 507
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di BEI. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Wahyudi, I., & Ardian, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Esa Unggul*, 5(1), 212–236.
- Wijaya, Fitri Desta, Andy Lasmana, and Maria Magdalena Melani. (2024). "The effect of liquidity, profitability, leverage and activity on financial distress."
- Wijaya, Jennifen, and Rousilita Suhendah. (2023). "Pengaruh likuiditas, leverage, dan arus kas terhadap financial distress." *Jurnal Ekonomi* 28.2: 177-196.
- Winata, Silviana, and Rosmita Rasyid. (2019). "Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Growth, Dan Stock Price Terhadap Dividend Policy." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1.4 : 1142-1151
- Yunita, R. T., & Wibowo, D. (2021). Kemampuan Teori Model Altman, Springate, Grover, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(11), 1–21.
- Yuriani, Y., Merry, M., Jennie, J., Ikhsan, M., & Rahmi, N. U. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas (TATO) Terhadap Financial Distress Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting* <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1325>